

BAB V

PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian ini membahas mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan pemberian saran yang diharapkan bermanfaat dari peneliti kepada pihak yang terkait.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgement*, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skeptisisme Profesional berpengaruh positif terhadap *Audit Judgement*.
2. Independensi berpengaruh negatif terhadap *Audit Judgement*.
3. Pengalaman Auditor berpengaruh negatif terhadap *Audit Judgement*.
4. Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Audit Judgement*.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil dan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasilnya. Pengalaman praktis peneliti yang terbatas dalam

bidang audit menjadi salah satu kendala. Sebagai seorang mahasiswa tanpa pengalaman langsung di Kantor Akuntan Publik (KAP), peneliti mungkin belum sepenuhnya memahami dinamika dan kompleksitas audit di lapangan, terutama terkait faktor non-teknis yang dapat memengaruhi respons kuesioner dan interpretasi data.

2. Karakteristik responden dalam penelitian ini, yang mayoritas masih berada pada kualifikasi minimal senior auditor dengan pengalaman minimal 3 tahun, mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan populasi paling relevan untuk memahami *audit judgement* pada level pengambilan keputusan strategis. Keterbatasan ini berpotensi memengaruhi akurasi dan kedalaman hasil penelitian, serta dapat menghasilkan temuan yang tidak sesuai harapan atau bertolak belakang dengan teori, terutama pada variabel Independensi dan Pengalaman Auditor.
3. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan survei melalui kuesioner yang disebar kepada auditor dan tidak didukung oleh metode triangulasi data seperti wawancara mendalam atau observasi. Oleh karena itu, kesimpulan yang ditarik hanya berdasarkan pada persepsi dan respons yang diberikan oleh responden secara tertulis. Hal ini mungkin tidak sepenuhnya merefleksikan dinamika atau keadaan sebenarnya di lapangan, serta memiliki potensi bias respons dari kuesioner.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan praktisi audit dalam perancangan instrumen penelitian, terutama kuesioner, serta dalam interpretasi data. Alternatifnya, peneliti dapat melakukan studi pendahuluan yang lebih ekstensif, seperti wawancara informal dengan beberapa auditor dari berbagai tingkatan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dan kompleksitas praktik audit di lapangan sebelum merancang penelitian utama.
2. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai audit judgement pada level pengambilan keputusan strategis, penelitian di masa depan disarankan untuk secara spesifik melibatkan auditor pada level yang lebih tinggi, seperti senior *manager* atau partner di Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini akan memastikan bahwa responden memiliki kewenangan dan pengalaman yang relevan dalam pengambilan keputusan audit krusial, sehingga dapat memberikan data yang lebih akurat dan mendalam terkait variabel yang diteliti, khususnya Independensi dan Pengalaman Auditor.
3. Untuk meningkatkan kedalaman temuan, penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk mengadopsi metode triangulasi data. Selain kuesioner, peneliti dapat menambahkan wawancara mendalam dengan beberapa responden utama atau melakukan observasi langsung di lingkungan kerja auditor. Pendekatan ini akan membantu mengkonfirmasi data yang diperoleh dari kuesioner dan mengurangi potensi bias respons, sehingga kesimpulan yang ditarik akan lebih komprehensif dan merefleksikan kondisi sebenarnya di lapangan.